

**FORMULASI SEDIAAN SABUN WAJAH CAIR EKSTRAK
BIJI BUAH KUPA DAN UJI ANTIBAKTERI TERHADAP
Propionibacterium acnes PENYEBAB JERAWAT**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada**

**SALWA SILVIA SANUSI
31117139**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

2021

ABSTRAK

Formulasi Sediaan Sabun Wajah Cair Ekstrak Biji Buah Kupa Dan Uji Antibakteri Terhadap *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat

Salwa Silvia Sanusi

Program Studi S1 – Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jerawat merupakan penyakit kulit obstruktif dan inflamatif kronik pada unit pilosebacea yang sering terjadi pada masa remaja. Biji buah kupa diketahui mengandung senyawa flavonoid, tanin, polifenol, dan steroid yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Sebagian besar acne ringan sampai sedang membutuhkan terapi topikal. Terapi acne dimulai dari pembersihan wajah menggunakan sabun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak biji kupa terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* kemudian dikembangkan untuk dibuat suatu sediaan kosmetika sabun wajah cair. Ekstraksi simplisia biji buah kupa dilakukan dengan metode maserasi bertingkat menggunakan pelarut n-heksan, etil asetat dan etanol 96%. Pengujian aktivitas antibakteri sabun wajah cair ekstrak biji buah kupa dilakukan dengan metode difusi sumuran serta dilakukan evaluasi sediaan dengan berdasarkan waktu penyimpanan satu bulan yang diperiksa setiap minggu meliputi pengamatan organoleptik, pH, viskositas, daya busa, daya sebar dan uji panelis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak n-heksan, etil asetat, dan etanol 96% biji buah kupa memiliki nilai KHM pada konsentrasi 1% dengan zona hambat masing-masing sebesar 8,3mm, 12,6 mm, dan 10,2 mm. Sabun wajah cair ekstrak etil asetat biji buah kupa memiliki nilai daya hambat pada konsentrasi 1% sebesar 8,2 mm dengan kategori sedang, memiliki pH dalam rentang 6,49-6,61, viskositas dalam rentang 1060-6840 cP, daya busa 2,2 – 3,7 cm, daya sebar 4,4-4,6 cm dan telah memenuhi persyaratan evaluasi sediaan fisik, kimia maupun stabilitas.

Kata Kunci : Antibakteri, Biji Kupa, *Propionibacterium acnes* , Sabun Wajah Cair

ABSTRACT

Acne is a chronic obstructive and inflammatory skin disease in the pilosebaceous unit that often occurs in adolescence. Kupa fruit seeds are known to contain flavonoid compounds, tannins, polyphenols, and steroids which are thought to have antibacterial activity. Most mild to moderate acne requires topical therapy. Acne therapy starts with cleansing the face using soap. This study aims to determine the antibacterial activity of kupa seed extract against the growth of Propionibacterium acnes bacteria and then it was developed to make a liquid facial soap cosmetic preparation. Extraction of simplicia seeds of kupa fruit was carried out by graded maceration method using n-hexane, ethyl acetate and 96% ethanol as solvents. Testing the antibacterial activity of liquid facial soap with kupa seed extract was carried out using the well diffusion method and evaluation of the preparation was carried out based on the storage time of one month which was checked every week including organoleptic observations, pH, viscosity, foam power, spreadability and panelist tests. The results showed that the n-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol extract of kupa fruit seeds had MIC values at a concentration of 1% with inhibition zones of 8.3mm, 12.6mm, and 10.2mm, respectively. Liquid facial soap with ethyl acetate extract of kupa seeds has an inhibitory value at a concentration of 1% of 8.2 mm in the medium category, has a pH in the range of 6.49-6.61, viscosity in the range of 1060-6840 cP, foaming power of 2, 2 – 3.7 cm, dispersion 4.4-4.6 cm and has met the requirements for evaluation of physical, chemical and stability preparations.

Keywords : Antibacterial, Kupa Seed, *Propionibacterium acnes* , Liquid Facial Soap